

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN KOLAKA
MELALUI PROGRAM Z-MART
(Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kolaka)**

Sitti Armiyanti Ali¹ Nurhayati² Abd Rizal³

¹²³Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmmah Kolaka, Indonesia

Email: sittiarmiyantiali@gmail.com

ABSTRAK

Program Z-Mart di Kabupaten Kolaka merupakan salah satu inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di sektor ekonomi mikro bertujuan untuk menganalisis dampak Program Z-Mart yang dikelola oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kolaka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program Z-Mart yang diimplementasikan oleh BAZNAS di Kabupaten Kolaka secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahiq melalui pemberian modal usaha, pelatihan manajemen, dan pendampingan. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan pendapatan harian penerima manfaat hingga 20-30%, tetapi juga berperan penting dalam mendorong kemandirian ekonomi, mengurangi ketergantungan pada zakat, dan menciptakan potensi untuk mengubah status mustahiq menjadi muzakki.

Kata Kunci : *Program Z-Mart, BAZNAS, Efektivitas, Kontribusi*

PENDAHULUAN

Zakat adalah salah satu bentuk doa terpenting dalam Islam. Zakat adalah salah satu bentuk cara hidup sosial yang peduli sesama manusia, dimana zakat berfungsi sebagai jembatan untuk mempererat hubungan kasih sayang antar umat manusia. Selain itu zakat adalah bentuk kongkrit ajaran islam tentang persaudaraan dan ajang tolong – menolong. Oleh karenanya, zakat mempunyai arti dan fungsi dalam kehidupan, sehingga dalam pelaksanaannya menuntut adanya suatu lembaga khusus yang menangani pemungutan dan penyaluran zakat.

Zakat merupakan salah satu jenis amalan keagamaan yang menggunakan prinsip-prinsip sosial dan ekonomi dengan harapan dapat mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi di masyarakat. Oleh karena itu, aspek terpenting dari gagasan zakat adalah situasi ekonomi. Tidak setiap orang wajib

mengeluarkan zakat, karena ada organisasi yang wajib mengeluarkan zakat yang disebut muzakki, dan ada pula organisasi yang wajib menerima zakat yang disebut mustahiq. Pokoknya selaras dengan kemampuan ekonomi masing-masing individu.

Berikut delapan orang yang berhak menerima zakat yakni :

1. Fakir merupakan kondisi seseorang yang tidak mempunyai sumber penghasilan sehingga hidupnya sehari-hari sangat kekurangan.
2. Miskin merupakan kondisi seseorang yang mempunyai sumber penghasilan, tetapi penghasilan yang diperoleh masih sangat kecil sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Amil yaitu individu, lembaga atau institusi pengelola zakat. Mereka berhak menerima zakat untuk operasional dan biaya hidup mereka karena amil juga manusia biasa yang mempunyai kebutuhan.
4. Mualaf merupakan suatu individu yang baru saja pindah atau masuk ke dalam agama Islam. Mereka berhak menerima zakat karena masuknya ke dalam Islam, mereka dikucilkan dari kehidupan yang membuat , dan perjalanannya dilakukan untuk mereka terkucil dalam hal ekonomi.
5. Riqab (Memerdekakan Budak) adalah manusia tidak layak dianggap sebagai benda. Pada saat ini budak tidak ada lagi, tetapi kondisi yang mendekati hal tersebut masih ada.¹
6. Gharimin (Orang yang Berhutang) merupakan orang yang terlilit hutang dan mengeluarkannya untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, bukan untuk tujuan dosa seperti berjudi
7. Fii Sabilillah (Orang yang Berjihad) merupakan orang yang berjuang demi Allah Swt. untuk menegakkan agama.
8. Ibnu Sabil (Orang yang dalam Perjalanan) merupakan seseorang yang sedang melakukan perjalanantujuan yang benar, bukan untuk tujuan dosa atau niat jahat.

Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam QS. At-Taubah (9): 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

¹M. Nur Rianto Al Arif. *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, (Cet: I ; Jawa Barat; Penerbit CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 281-282.

Terjemahnya:

Ambillah zakat dari harta mereka dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (QS. At-Taubah (9): 103).²

Dalam tafsir Al Misbah dijelaskan bahwa:

Mereka yang mengakui dosanya sewajarnya dibersihkan dari noda, dan karena sebab utama ketidakikutan mereka ke medan juang adalah ingin bersenang-senang dengan harta yang mereka miliki, atau disebabkan karena hartalah yang menghalangi mereka berangkat, maka ayat ini memberi tuntunan tentang cara membersihkan diri, dan untuk itu Allah Swt. memerintahkan Nabi Saw. mengambil harta mereka untuk disedekahkan kepada yang berhak.³

Program Z-Mart merupakan inisiatif penting untuk memerangi kemiskinan di perkotaan dengan memberdayakan usaha ritel mikro milik masyarakat kurang mampu. Melalui program ini, BAZNAS memberikan bantuan dana, renovasi kecil-kecilan toko, dan pendampingan kepada pemilik usaha ritel mikro. Bantuan keuangan memungkinkan bisnis-bisnis ini untuk meningkatkan stok mereka, memperluas variasi produk, atau meningkatkan layanan pelanggan. Renovasi kecil toko juga menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan menarik bagi pelanggan. Selain itu, pendampingan yang diberikan BAZNAS membantu pemilik usaha mengelola operasionalnya dengan lebih efektif, mulai dari pengelolaan keuangan hingga strategi pemasaran.⁴

Tujuan utama program ini adalah untuk meningkatkan kinerja usaha ritel mikro dan meningkatkan pendapatan pemiliknya. Oleh karena itu, para peserta program ini diharapkan dapat memperbaiki kondisi perekonomiannya secara berkelanjutan. Dukungan yang diberikan kepada usaha ritel kecil ini bersifat universal, artinya program tidak membedakan latar belakang atau agama. Hal ini mencerminkan komitmen BAZNAS dalam memberikan bantuan kepada siapapun yang membutuhkan, apapun perbedaannya.⁵

²Kementrian Agama, R. I. *Mushaf Al-Qur'an Tadwid Warna dan Terjemah*. Bekasi: Rahmah Bilqis Media, 2021).

³M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Cet: I; Jakarta; Penerbit Lentera Hati, 2009), hlm. 231.

⁴Abdul Rachman dan Kukuh Reza Pradana. "Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Melalui Program Z-Mart di BAZNAS Kota Tangerang (Studi Kasus Pada BAZNAS Kota Tangerang)." *Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance*. Vol 11, Nomor 1 (2021), hlm. 64-80.

⁵*Ibid*.

Program Z-Mart di pusat telah berkembang sudah lama. Program Z-Mart di BAZNAS Kabupaten Kolaka ini mulai berkembang pada tahun 2023 hingga sekarang. Program Z-Mart di Kabupaten Kolaka ini adalah program yang masih diadopsi. Maksudnya, bahwasannya Program Z-Mart yang sebenarnya itu dimana memberikan bantuan, peralatan, menyiapkan tempat, serta perlengkapan jualan disiapkan, sehingga mustahiq dikatakan memulai usaha dari nol.⁶

Program Z-Mart di Kabupaten Kolaka ini dikatakan masih terbilang bantuan adopsi karena belum sepenuhnya melakukan Program Z-Mart yang sesungguhnya. Alasannya bahwa BAZNAS Kabupaten Kolaka belum mampu memberikan bantuan layaknya Program Z-Mart yang sesungguhnya karena dana zakat atau infak yang terkumpul di Kabupaten Kolaka ini masih kurang atau masih belum layak untuk memberikan bantuan yang banyak. Sehingga Program Z-Mart di Kabupaten Kolaka ini dikatakan sebagai Program Z-Mart secara adopsi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Strauss dan Corbin adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁷

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus yaitu penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti. Pengumpulan datanya diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁸ Lokasi penelitian dilakukan di kantor BAZNAS Kabupaten Kolaka yang beralamat di Jl. Pemuda No. 119, Kelurahan Taho, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli - September tahun 2024 di Kantor BAZNAS Kabupaten Kolaka.

Data primer merujuk pada informasi yang diterima secara langsung oleh peneliti atau pengumpul data seperti hasil wawancara atau survei, sementara data sekunder merujuk pada

⁷V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm. 21.

⁸*Ibid.*, hlm. 24.

informasi yang diperoleh melalui sumber lain seperti buku, jurnal, penelitian terdahulu dll.⁹ Sehingga dalam penelitian ini memanfaatkan dan menggali informasi melalui Narasumber (Pegawai, Staff BAZNAS Kabupaten Kolaka dan Masyarakat Mustahiq di Kabupaten Kolaka).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Program Z-Mart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Efektivitas suatu kebijakan atau program dapat diartikan sebagai sejauh mana Efektivitas suatu kebijakan atau program dapat diartikan sebagai sejauh mana keberhasilannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan dan menghasilkan dampak yang diharapkan. Ini berarti bahwa suatu program dianggap efektif jika dapat memberikan hasil yang sesuai dengan harapan awal. Perlu diingat bahwa efektivitas tidak sama dengan efisiensi. Efektivitas berkaitan dengan pencapaian tujuan, sementara efisiensi terkait dengan penggunaan sumber daya secara optimal untuk mencapai hasil tersebut. Mengenai seberapa efektivitasnya Program Z-Mart ini yaitu program Z-Mart ini sudah ada dan sudah berkembang di BAZNAS Kabupaten Kolaka mulai tahun 2023 sampai sekarang dan diadakannya Program Z-Mart ini atau program pemberdayaan mustahiq yaitu dapat membantu meningkatkan pendapatan perekonomian muatahik dan menciptakan kemandirian ekonomi mustahiq Program Z-Mart yang ada di BAZNAS Kabupaten Kolaka memiliki tujuan dalam meningkatkan perekonomian mustahiq yang mempunyai usaha yang dikembangkan dan juga program ini sangat membantu dalam meningkatkan perekonomiannya dengan program ini mustahiq dapat mengembangkan usahanya dan sehingga saat ini masyarakat Program Z-Mart agar membantu perekonomian mereka dalam memenuhi warung Z-Mart hal ini yang terjadi di BAZNAS dalam memberikan monitoring kepada mustahiq.

Efektivitas suatu program dapat diartikan sebagai sejauh mana tujuan program tersebut tercapai dan menghasilkan dampak yang diharapkan. Program ini menawarkan bantuan permodalan, pelatihan, dan pendampingan bagi pelaku usaha mikro, terutama di daerah-daerah yang memerlukan intervensi ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup warganya. Di Kabupaten Kolaka, Program Z-Mart telah berjalan selama 2 tahun dan telah mencapai sejumlah pelaku usaha mikro yang tersebar di berbagai wilayah.

⁹Feny Rita Fiantika, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. I; Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 50.

Program ini bertujuan untuk memberikan akses permodalan kepada pelaku usaha yang membutuhkan, meningkatkan kemampuan manajemen usaha, serta memperluas jaringan pemasaran bagi produk-produk lokal. Dengan demikian, Program Z-Mart diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Kabupaten Kolaka. Dalam konteks Program Z-Mart, efektivitas diukur dari seberapa besar program ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama melalui peningkatan pendapatan dan keberlanjutan usaha mikro. Efektivitas dalam peningkatan pendapatan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha yang menerima bantuan dari Program Z-Mart mengalami peningkatan pendapatan setelah mengikuti program. Peningkatan ini disebabkan oleh penggunaan modal yang efektif, pelatihan yang meningkatkan kemampuan manajerial, dan perluasan akses pasar.

Program Z-Mart memiliki tingkat efektivitas yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Kolaka. Implementasi yang tepat, dukungan dari pemerintah daerah, partisipasi aktif masyarakat, dan kualitas pelaksanaan program menjadi faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan program ini. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, perlu adanya perbaikan dan peningkatan dalam beberapa aspek pelaksanaan serta mempertimbangkan faktor eksternal yang mempengaruhi efektivitas program.

Berdasarkan hasil evaluasi dan berbagai data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2023-2024, Program Z-Mart di Kabupaten Kolaka telah menunjukkan efektivitasnya meskipun program ini baru berjalan selama dua tahun. Hal ini tercermin dari pencapaian program dalam memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan para penerima bantuan. Secara keseluruhan, rata-rata penerima bantuan Program Z-Mart mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kondisi mereka sebelum menerima bantuan dari BAZNAS. Peningkatan ini meliputi berbagai aspek, termasuk peningkatan pendapatan, kemandirian ekonomi, serta kemampuan dalam menjalankan usaha yang lebih berkelanjutan. Program ini tidak hanya sekadar memberikan bantuan finansial, tetapi juga memberikan dampak positif jangka panjang terhadap taraf hidup penerima manfaat.

2. Kontribusi Program Z-Mart dalam Kesenjangan Sosial di Kabupaten Kolaka

Kontribusi Program Z-Mart dalam pengurangan kesenjangan sosial di Kabupaten Kolaka. Fokus utama analisis adalah bagaimana program ini berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat penerima manfaat serta bagaimana program ini membantu mengurangi ketimpangan sosial di daerah tersebut.

Program Z-Mart dalam pengentasan kemiskinan yang ada di Kabupaten Kolaka yakni yang pertama, peningkatan pendapatan rumah tangga, Program Z-Mart bertujuan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga penerima manfaat melalui dukungan modal dan pelatihan usaha mikro. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan survei, program ini telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan pendapatan mustahiq yang menerima bantuan dari BAZNAS. Kedua, aktivitas Sumber Pendapatan Program Z-Mart mendorong penerima manfaat untuk mengembangkan lebih dari satu jenis usaha, sehingga mereka tidak hanya bergantung pada satu sumber pendapatan.

Kontribusi Program Z-Mart dalam mengurangi kesenjangan sosial di Kabupaten Kolaka. Program Z-Mart, yang diinisiasi oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), memiliki peran penting dalam mengatasi ketimpangan sosial yang masih menjadi masalah signifikan di daerah ini. Kesenjangan sosial di Kolaka sebagian besar disebabkan oleh perbedaan akses terhadap sumber daya ekonomi, pendidikan, dan kesempatan, terutama di kalangan kelompok rentan seperti masyarakat miskin, perempuan, dan pemuda. Melalui Program Z-Mart, BAZNAS berupaya memberdayakan kelompok-kelompok ini dengan menyediakan bantuan modal usaha, pelatihan manajemen bisnis, dan pendampingan berkelanjutan.

Parameter untuk mengukur kesenjangan sosial dalam program seperti Z-Mart biasanya ditentukan berdasarkan indikator yang relevan dengan tujuan program. Untuk Z-Mart, yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengentasan kemiskinan, dan pengurangan kesenjangan sosial, parameter yang dapat digunakan meliputi:

- a. **Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga** yaitu Perbedaan rata-rata pendapatan antar kelompok masyarakat sebelum dan setelah pelaksanaan program, Rasio Gini (indeks ketimpangan pendapatan) di wilayah sasaran.

- b. Akses terhadap Peluang Ekonomi** yaitu : Persentase warga yang terlibat dalam usaha mikro melalui Z-Mart., Kesetaraan kesempatan ekonomi bagi kelompok rentan (misalnya, perempuan kepala keluarga, penyandang disabilitas).
- c. Akses terhadap Layanan Dasar** yaitu Perubahan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan layanan keuangan setelah implementasi program, Jumlah masyarakat yang memiliki akses ke kebutuhan dasar melalui keuntungan usaha Z-Mart.
- d. Pemberdayaan Masyarakat** yaitu : Peningkatan keterampilan atau pelatihan yang diterima oleh peserta program, Jumlah pelaku UMKM baru yang terbentuk di komunitas sasaran.
- e. Peningkatan Konsumsi dan Kesejahteraan** yaitu : Kenaikan konsumsi per kapita masyarakat sasaran, Penurunan tingkat kemiskinan absolut di wilayah program.
- f. Partisipasi Sosial** Yaitu: Tingkat keterlibatan masyarakat dalam aktivitas sosial atau koperasi yang terkait dengan program, Tingkat kebersamaan dan kolaborasi antar kelompok masyarakat.
- g. Kualitas Hidup** yaitu : Perubahan persepsi masyarakat terhadap kesenjangan sebelum dan sesudah pelaksanaan program., Indeks Kesejahteraan Sosial (mengukur aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan).
- h. Evaluasi dan Monitoring**

Setiap parameter tersebut dapat diukur melalui:

- 1) Survei Rumah Tangga: Mengukur perubahan di tingkat individu atau keluarga.
- 2) Data Statistik Lokal: Menganalisis tren makroekonomi dan sosial di daerah sasaran.
- 3) *Focus Group Discussion* (FGD): Menggali pandangan masyarakat terkait dampak program terhadap kesenjangan sosial.

KESIMPULAN

1. Efektivitas Program Z-Mart dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Kolaka yaitu terdapat 3 indikator yang berkaitan namun memiliki fokus berbeda dalam konsep ekonomi yakni adanya peningkatan pendapatan masyarakat, pertumbuhan dan pemberdayaan masyarakat, dan kemandirian ekonomi.

2. Kontribusi Program Z-Mart dalam Kesenjangan Sosial di Kabupaten Kolaka, yaitu meningkatkan daya beli masyarakat melalui penyediaan barang-barang dengan harga subsidi. Hal ini telah terbukti membantu individu-individu yang sebelumnya kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka. Selain itu, Program Z-Mart berkontribusi pada pengurangan kesenjangan sosial dengan memberikan peluang ekonomi bagi warga miskin, warung-warung Z-Mart yang dikelola oleh warga miskin menjadi tempat berkumpul dan berinteraksi bagi masyarakat dari latar belakang sosial ekonomi. Hal ini dapat membangun rasa persatuan dan kesetaraan di masyarakat yang lebih merata kepada barang-barang berkualitas di seluruh lapisan masyarakat, termasuk di daerah-daerah yang kurang terlayani. Program ini juga telah mengurangi ketimpangan ekonomi dengan menciptakan peluang bagi usaha lokal dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M Nur Rianto. 2015. *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, Jawa Barat; Penerbit CV Pustaka Setia.
- Kementrian Agama RI. 2021. *Mushaf Al-Qur'an Tadwid Warna dan Terjemah*. Bekasi: Rahmah Bilqis Media.
- Shihab, M.Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* , Cet: I; Jakarta Penerbit Lentera Hati.
- Abdul, Rachman dan Kuku. 2021. Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Melalui Program Z-Mart di BAZNAS Kota Tangerang (Studi Kasus Pada BAZNAS Kota Tangerang). *Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finsance*. Vol 11, Nomor 1.
- Fiantika, Feny Rita, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 1; Padang Sumatera Barat: PT. Global Eks ekutif Teknologi.